



Pengaruh Kepercayaan Dan Kesadaran Etika Terhadap Niat Mahasiswa Yang Sudah Bekerja Untuk Menggunakan Kredit Perbankan Syariah

Alya Sakinah¹, Junaidi², Rismawati³

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palopo, Sulawesi Selatan. Email : alyasakinah820@gmail.com

² Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palopo, Sulawesi Selatan. Email : junaidi@umpa-lopo.ac.id

³ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palopo, Sulawesi Selatan. Email : rismawati@gmail.com

Abstract: This study aims to explore the relationship between trust and ethical awareness towards the intention of working students in using Islamic banking credit products. Using a survey method, data were collected from students at various universities. The findings indicate that trust in Islamic principles and ethical awareness significantly contribute to the intention of working students to use Islamic banking services. The results highlight the importance of ethical education and understanding of sharia in promoting the use of credit that aligns with religious values. It is hoped that this research can provide insights for financial institutions to formulate more effective marketing strategies. In this study, the data collected came from students. Subsequently, the data were analyzed using SPSS version 16.

Keywords: Trust; Ethical Awareness; Students.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kepercayaan dan kesadaran etika terhadap niat mahasiswa yang sudah bekerja dalam menggunakan produk kredit perbankan syariah. Dengan menggunakan metode survei, data dikumpulkan dari mahasiswa di berbagai universitas. Temuan menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap prinsip-prinsip syariah serta kesadaran etika memiliki kontribusi yang signifikan terhadap niat mahasiswa yang sudah bekerja untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan etika dan pemahaman tentang syariah dalam mendorong penggunaan kredit yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi lembaga keuangan untuk merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif. Pada penelitian ini data yang diperoleh berasal dari mahasiswa. Selanjutnya, data di analisis dengan menggunakan SPSS versi 16.

Kata kunci: Kepercayaan; Kesadaran Etika; Mahasiswa.

Received: 19 Maret 2025

Revised: 22 Maret 2025

Accepted: 25 April 2025

Published: 30 April 2025

Curr. Ver.: 30 April 2025



Copyright: © 2025 by the authors.
Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

1. Pendahuluan

Di tengah era globalisasi dan modernisasi, peran perbankan syariah semakin menjadi sorotan utama, khususnya di kalangan mahasiswa yang dianggap sebagai agen perubahan dan pemegang nilai-nilai moral yang kuat. Penggunaan kredit perbankan syariah sebagai alat keuangan alternatif menjadi menarik dalam konteks preferensi mahasiswa. Faktor-faktor seperti kepercayaan terhadap prinsip syariah dan tingkat kesadaran etika menjadi faktor penting yang memengaruhi keinginan mahasiswa untuk mengadopsi produk keuangan berbasis syariah ini.[1]

Dalam konteks perbankan syariah, kepercayaan terhadap prinsip syariah mencerminkan keyakinan mahasiswa terhadap kesesuaian dan kepatuhan produk atau layanan perbankan syariah dengan prinsip syariah Islam. Sebuah studi yang dilakukan oleh [2] menyoroti pentingnya kepercayaan pada perilaku konsumen terhadap layanan perbankan yang sesuai dengan syariah dan bahwa kepercayaan yang tinggi terhadap prinsip-prinsip syariah dapat menjadi pendorong utama yang memotivasi pelajar untuk memilih kredit bank sesuai hukum syariah.

Kesadaran etika, sebagaimana dipahami oleh Efendi et al., (2019), mencakup pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip etika, moralitas, dan nilai-nilai yang memandu perilaku dan pengambilan keputusan mereka. Kesadaran etika dapat memotivasi mahasiswa untuk memilih produk kredit perbankan syariah karena mereka memandangnya sebagai pilihan yang sejalan dengan nilai-nilai etika Islam dan memberikan dampak sosial yang lebih positif.

Pemahaman tentang produk dan layanan keuangan Islam juga sangat relevan dalam konteks penggunaan kredit perbankan syariah. Pendidikan keuangan Islam dan tingkat pengetahuan yang tinggi tentang prinsip-prinsip keuangan syariah dapat memberikan dasar yang lebih kuat bagi individu, termasuk mahasiswa, untuk merasa nyaman menggunakan produk perbankan syariah dalam kehidupan sehari-hari Masitoh & Zannati, (2021). Selain itu, faktor-faktor seperti kemudahan akses, konteks budaya dan agama dalam lingkungan mahasiswa, serta pengalaman dan reputasi bank syariah juga berkontribusi pada niat mereka dalam menggunakan kredit perbankan syariah.

Berdasarkan dari penelitian ini yang berjudul "**Pengaruh Kepercayaan dan Kesadaran Etika Terhadap Niat Mahasiswa yang Bekerja untuk Menggunakan Kredit Perbankan Syariah**" adalah bagaimana faktor kepercayaan terhadap sistem perbankan syariah dan kesadaran etika mahasiswa mempengaruhi keputusan atau niat mereka untuk menggunakan produk kredit dari perbankan syariah, terutama bagi mahasiswa yang bekerja. Sebagaimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi niat mahasiswa dalam memilih perbankan syariah sebagai solusi keuangan, dengan mempertimbangkan nilai-nilai etika dan kepercayaan yang ada pada diri mereka.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang signifikan baik bagi lembaga keuangan syariah dalam mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif maupun bagi mahasiswa dan masyarakat umum yang ingin memahami lebih dalam tentang produk kredit perbankan syariah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang variabel-variabel yang memengaruhi niat penggunaan kredit perbankan syariah, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan berkelanjutan dalam industri perbankan syariah.

Penelitian ini akan menggali lebih dalam sejauh mana faktor-faktor kepercayaan dan kesadaran etika berpengaruh terhadap niat penggunaan kredit perbankan syariah, dengan harapan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan penting bagi perkembangan industri perbankan syariah di masa depan.

2. Kajian Pustaka atau Penelitian Terkait

2.1 Teori Kognitif Dissonansi

Teori ini menyatakan bahwa ketidaksesuaian antara sikap dan perilaku dapat menimbulkan ketegangan psikologis (dissonansi) pada individu, yang kemudian mendorong mereka untuk mengurangi ketegangan tersebut dengan mengubah sikap atau perilaku mereka. Dalam konteks ini, mahasiswa yang memiliki kesadaran etika tinggi tetapi menggunakan produk perbankan konvensional yang mengandung riba, mungkin merasa tidak nyaman dengan keputusan mereka. Perbankan syariah menjadi alternatif yang lebih sesuai dengan nilai-nilai etika mereka, yang dapat mengurangi disonansi tersebut Efendi et al., (2019).

2.2 Kepercayaan terhadap prinsip syariah

Kepercayaan terhadap prinsip syariah sangat penting dalam penggunaan produk dan layanan perbankan syariah. Kepercayaan ini menunjukkan bagaimana individu percaya bahwa produk atau layanan keuangan syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam Islam. Beberapa penelitian telah menunjukkan betapa pentingnya kepercayaan ini dalam mendorong orang untuk menggunakan produk kredit perbankan syariah.[5]

Studi yang dilakukan oleh Hasibuan & Nurbaiti, (2023) menyelidiki perilaku pelanggan yang menggunakan produk perbankan syariah dan menemukan bahwa kepercayaan terhadap prinsip syariah adalah faktor yang memengaruhi penggunaan produk tersebut. Individu yang percaya pada prinsip syariah lebih cenderung memilih kredit perbankan syariah daripada produk konvensional. Kepercayaan ini mencakup keyakinan individu bahwa lembaga keuangan syariah harus mematuhi prinsip-prinsip syariah, termasuk larangan riba (bunga) dan prinsip-prinsip etika dalam bisnis Islam.

H1. Terdapat pengaruh positif antara kepercayaan terhadap niat mahasiswa yang sudah bekerja untuk menggunakan kredit perbankan syariah

2.3 Kesadaran Etika

Kesadaran etika merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan, karena dapat memengaruhi preferensi konsumen terhadap produk dan layanan perbankan syariah. Kesadaran etika mencerminkan pemahaman individu tentang moralitas, etika dan nilai-nilai yang memengaruhi dan pengambilan keputusan mereka dalam konteks keuangan. Beberapa penelitian sebelumnya telah menekankan pentingnya kesadaran etika dalam mendorong individu untuk menggunakan kredit perbankan syariah Risa Nur Aulia et al., (2021).

Penelitian dari [6] melakukan penelitian tentang isu etika dalam perbankan syariah Indonesia, mereka menemukan bahwa individu dengan tingkat kesadaran etika yang tinggi lebih cenderung memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip moral mereka dalam konteks perbankan syariah. Kesadaran etika mencakup pemikiran individu tentang dampak etika dari keputusan keuangan mereka dan apakah produk atau layanan tersebut sesuai dengan moralitas, nilai-nilai agama, dan etika.

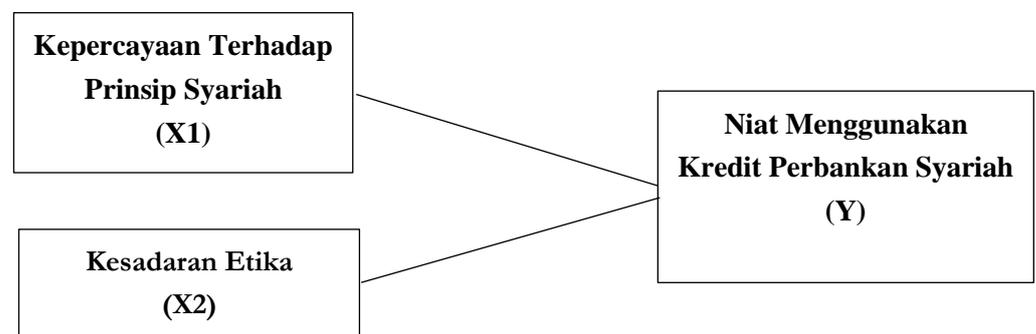
H2. Terdapat pengaruh positif antara kesadaran etika terhadap niat mahasiswa yang sudah bekerja untuk menggunakan kredit perbankan syariah

2.4 Niat menggunakan kredit perbankan syariah

Niat menggunakan kredit perbankan syariah mengacu pada sejauh mana individu mempunyai niat atau keinginan untuk memilih produk atau keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dalam Islam. Hal ini mencerminkan kesediaan individu untuk menggunakan produk perbankan syariah sebagai alternatif keuangan Wardani et al., (2023)

H3. Mempengaruhi hal positif antara Kepercayaan dan kesadaran etika terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan kredit perbankan syariah

Berikut adalah kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini untuk merumuskan pengaruh kepercayaan dan kesadaran etika terhadap niat mahasiswa yang sudah bekerja untuk menggunakan kredit perbankan syariah berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori sebelumnya.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. Metode yang Diusulkan

Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian kuantitatif. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel yang telah ditentukan

dalam kerangka konseptual. Pengumpulan data akan dilakukan melalui survey kuesioner yang akan disebarakan kepada mahasiswa.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang telah dirancang khusus. Populasi dalam penelitian ini mencakup sejumlah mahasiswa yang sudah bekerja sebanyak 101 dari berbagai kampus yang diminta untuk mengisi kuesioner terkait penggunaan kredit perbankan syariah. Karena keterbatasan sumber daya, maka sampel penelitian akan dipilih sesuai tujuan. Para responden akan diberikan beberapa pernyataan dan diminta menjawab pernyataannya sendiri. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan dianalisis menggunakan SPSS 16.0.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengevaluasi sejauh mana variabel yang digunakan dalam penelitian ini tepat dan akurat. Penelitian dikatakan valid jika dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan apa yang ingin diukur. Dengan demikian, hasil dari penelitian yang valid akan memberikan jawaban yang relevan terhadap pertanyaan yang diajukan dalam studi tersebut.

Tabel 1: Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Kepercayaan	X1	0,563	0,1956	Valid
	X2	0,687	0,1956	Valid
	X3	0,614	0,1956	Valid
	X4	0,611	0,1956	Valid
	X5	0,585	0,1956	Valid
Kesadaran etika	X1	0,680	0,1956	Valid
	X2	0,621	0,1956	Valid
	X3	0,549	0,1956	Valid
	X4	0,495	0,1956	Valid
	X5	0,514	0,1956	Valid
Niat Mahasiswa	Y1	0,536	0,1956	Valid
	Y2	0,601	0,1956	Valid
	Y3	0,571	0,1956	Valid
	Y4	0,598	0,1956	Valid
	Y5	0,441	0,1956	Valid

Sumber : Hasil SPSS 16.0

Diketahui dari hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan uji signifikan 0,05 artinya item-item indicator tersebut dinyatakan valid.

4.2 Uji Realibilitas

Tabel 2: Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Alpha cronbach	Keterangan
Kepercayaan(X)	0,739	Reliabel
Kesadaran etika(X)	0,718	Reliabel
Niat mahasiswa(Y)	0,699	Reliabel

Sumber : Data SPSS 16.0

Diketahui dari hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa seluruh nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ artinya variabel tersebut dinyatakan reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah model regresi yang melibatkan variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk mengevaluasi normalitas data, dengan keputusan diambil berdasarkan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,5. Hasil analisis menggunakan SPSS menunjukkan nilai 0,089, yang berarti tingkat signifikansi $0,289 > 0,05$, dan signifikansi $0,232 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Tabel 3 : Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.011	1.627		6.152	.000
	Kepercayaan	.295	.089	.345	3.309	.001
	Kesadaran Etika	.232	.090	.267	2.567	.012

a. Dependent Variable: NIAT MAHASISWA YANG SUDAH BEKERJA UNTUK MENGGUNAKAN KREDIT PERBANKAN SYARIAH

Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara thitung dengan ttabel dengan tingkat signifikan 0,05 dan $n=101-2-1=98$ (1,984) dari beberapa lampiran diketahui bahwa dengan tingkat signifikansi 95% dan $dk=98$ (1,984)

Tabel 4: Hasil Uji Simultan (uji-F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	149.839	2	74.919	20.722	.000a
	Residual	354.319	98	3.616		
	Total	504.158	100			

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, KESADARAN ETIKA

b. Dependent Variable: NIAT MAHASISWA YANG SUDAH BEKERJA UNTUK MENGGUNAKAN KREDIT PERBANKAN SYARIAH

Pengujian variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. hasil perhitungan statistik menunjukan nilai fhitung = 20.722 Nilai uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara fhitung dengan ftabel dengan tingkat signifikan 0,05 dan $n=43$ diketahui bahwa dengan tingkat signifikansi 95% dan $df=3$ serta $df=39$, maka nilai kritis uji F (Nilai F tabel) adalah 1,49.

Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.545a	.297	.283		1.901

a. Predictors: (Constant), KESADARAN ETIKA , KEPERCAYAAN

Dapat diketahui bahwa (R) dari hasil pengolahan data SPSS sebesar 0,545 yang bertanda positif (+), maka setelah dikonsultasikan ke tabel interpretasi nilai r dengan interval 0,97-1,00 yang menunjukkan tingkat hubungan sangat kuat. Selanjutnya dilihat dari R square $0,297 \times 100 = 98\%$. menunjukkan besarnya kontribusi kesadaran halal, religiusitas dan kepercayaan terhadap keputusan menabung sebesar 98% dan sisanya 2% di pengaruhi oleh faktor lain dengan tingkat signifikan (1-tailed) = $0,000 < 0,05$ (Signifikan).

Pembahasan

Pengaruh kepercayaan terhadap niat mahasiswa yang sudah bekerja untuk menggunakan kredit perbankan syariah

Hasil pengujian hipotesis pertama ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki nilai hitung $t > t$ tabel sebesar $3,309 > 1,984$ dan nilai signifikan yang dilakukan memperoleh yakni hasil $0,001 < 0,5$ sehingga H_2 diterima. Artinya kepercayaan berpengaruh terhadap niat mahasiswa yang sudah bekerja untuk menggunakan kredit perbankan syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Hasibuan & Nurbaiti, (2023) yang mengatakan bahwa kepercayaan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah masyarakat alasannya karena Islam menjunjung tinggi kepercayaan dan amanat yang harus dijaga setiap orang kepada orang lainnya, hal ini sama dengan yang diyakini oleh masyarakat bahwasanya bank syariah pastinya menjaga setiap amanat yang diberikan kepada mereka, untuk itu masyarakat tidak khawatir untuk menggunakan produk dan menyimpan dananya di bank syariah.

Pengaruh kesadaran etika terhadap niat mahasiswa yang sudah bekerja untuk menggunakan kredit perbankan syariah

Hasil pengujian hipotesis yang kedua dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran etika memiliki t hitung $t > t$ tabel yaitu $2,567 > 1,984$ dan nilai signifikan $0,012 < 0,005$ dengan nilai $\text{coef}B$ positif maka kesadaran etika berpengaruh terhadap niat mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa niat mahasiswa sangat besar kesadaran etikanya untuk menggunakan kredit perbankan syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Erlina Dewi Endah Amaliyah, Bonita Prabasari, (2024) yang mengatakan bahwa kesadaran etika dapat berhubungan dengan bagaimana generasi sandwich mengelola keuangan mereka dengan mempertimbangkan dampak sosial dan moral dari keputusan keuangan yang diambil.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan dan kesadaran etika telah menjadi salah satu pendorong terhadap niat mahasiswa yang sudah bekerja untuk menggunakan kredit perbankan syariah sehingga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan finansial. Kepercayaan terhadap sistem perbankan syariah, yang didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan dan transparansi, mempengaruhi niat mahasiswa untuk memanfaatkan layanan tersebut. Selain itu, kesadaran etika yang tinggi dikalangan mahasiswa dapat mendorong mereka untuk memilih opsi keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan ajaran agama. Dengan demikian, peningkatan edukasi mengenai prinsip syariah dan etika keuangan dapat memperkuat niat mahasiswa dalam menggunakan kredit perbankan syariah secara bertanggung jawab.

Saran yang dapat diberikan adalah perlunya institusi pendidikan untuk mengintegrasikan pendidikan tentang keuangan syariah dan etika ke dalam kurikulum, sehingga mahasiswa lebih memahami dan mampu membuat keputusan yang bijak serta sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, perbankan syariah dapat meningkatkan sosialisasi tentang manfaat dan prinsipnya agar mahasiswa lebih percaya dan terbuka terhadap produk yang ditawarkan.

Daftar Pustaka

- [1] R. Kurniawati, G. N. Ahmad, and A. D. Buchdadi, "Niat Menggunakan Bank Syariah Pada Generasi Z Di Indonesia," *Manag. Stud. ...*, vol. 4, no. 5, pp. 7169–7178, 2023.
- [2] Z. Zakiyatunnaja and A. A. N. Pratama, "Dapatkah religiusitas memoderasi promosi, karakteristik syariah marketing dan kepercayaan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah?," *J. Manag. Digit. Bus.*, vol. 2, no. 1, pp. 48–60, 2022, doi: 10.53088/jmdb.v2i1.141.
- [3] A. W. Efendi, R. Saputra, A. Syarasfati, and O. Purnamasari, "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pamulang Barat dalam Menghindari Riba Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah," *Semin. Nas. Pengabd. Masy.*, no. September 2019, pp. 1–9, 2019.
- [4] S. Masitoh and R. Zannati, "Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah," *AKURASI J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 3, no. 1, pp. 43–56, 2021, doi: 10.36407/akurasi.v3i1.324.

-
- [5] S. K. Hasibuan and Nurbaiti, “Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah, dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syari’ah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sosa),” *J. Masbarif Al-Syariah J. Ekon. dan Perbank. Syariah*, vol. 8, no. 1, pp. 275–292, 2023.
- [6] Risa Nur Aulia, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto, “Peran Bank Syariah terhadap Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Literasi Keuangan Syariah dan Larangan Riba,” *Mutanaqishah J. Islam. Bank.*, vol. 1, no. 2, pp. 72–82, 2021, doi: 10.54045/mutanaqishah.v1i2.176.
- [7] R. K. Wardani, M. Yarham, and R. Siregar, “Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah,” *J. Perbank. Syariah dan Ekon. Syariah*, vol. 5, no. 2, pp. 81–95, 2023.
- [8] L. R. Erlina Dewi Endah Amaliyah, Bonita Prabasari, “GENERASI SANDWICH DAN PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK LEPAS DARI HIMPITAN KEUANGAN : PENDEKATAN TINJAUAN LITERATUR REVIEW,” no. 021, 2024.